

RINGKASAN

DWI RINA CAHAYA PUTRI. Manajemen Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Gading Jaya PT Sampoerna Agro Tbk Sumatera Selatan. *Oil Palm Pest Control (Elaeis Guineensis Jacq.) at Gading Jaya Estate PT Sampoerna Agro Tbk South Sumatera*. Dibimbing oleh SUWARTO.

Kelapa sawit merupakan komoditas yang sangat penting disektor perkebunan. Produk turunan dari kelapa sawit banyak yang berguna untuk kehidupan. Budidaya kelapa sawit tidak terlepas dengan adanya serangan hama. Keberadaan hama dapat menurunkan hasil produksi secara nyata dan dapat menyebabkan kematian jika tidak di lakukan pengendalian. Pengendalian hama sangat diperlukan agar produksi dapat tetap terjaga dan tanaman tidak mengalami kematian, pengendalian terdiri dari pengendalian biologi, kimia, dan manual.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan umum untuk meningkatkan kemampuan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dalam luas areal yang luas, serta membandingkan dan mempraktikkan keahlian penulis yang didapatkan selama perkuliahan dan praktikum. Tujuan khusus untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah masalah yang ada dilapangan atau perkebunan terutama dalam hal pengendalian hama yang menyangkut Kebun Gading Jaya PT Sampoerna Agro.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 11 minggu di Kebun Gading Jaya Sampoerna Agro Tbk. Selama mengikuti kegiatan PKL penulis melakukan pekerjaan KHL selama 4 minggu, sebagai pedamping mandor selama 4 minggu, dan sebagai pedamping asisten selama 3 minggu. Pengumpulan data dengan cara sekunder dan primer. Data primer diambil secara langsung oleh penulis dan data sekunder mengambil secara langsung yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Hama yang ditemukan oleh penulis selama mengikuti kegiatan PKL terdapat dua jenis yaitu ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) yang dominan yaitu *Setora nitens* dan *Parasa lapida*, ditemukan juga hama perusak buah yaitu tikus (*Rattus tiomanicus*). Pengendalian dengan cara manual dengan mengambil ulat satu persatu, pengendalian secara biologi dengan menanam *beneficial plants* yang dapat mengundang musuh alami seperti *Sycanus* sp, dan pengendalian insektisida biologi dengan menggunakan *Bacillus thuringiensis*. Pengendalian hama tikus secara biologi dengan menggunakan *Tyto alba* dan pengendalian kimia dengan menggunakan rodentisida yang berbahan aktif *brodifakum*.

Kata kunci: intensitas serangan, pengendalian hama, sensus.